BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan (Maqasid Syariah) di Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik responden penerima manfaat PKH di Kota Jambi yang diperoleh, yaitu dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan 98 orang dari 100 responden. Rata-rata responden berusia 40-50 tahun, yaitu berjumlah 51 orang dari 100 responden. Responden dengan tingkat pendidikan terakhir yang mendominasi adalah pada tingkat pendidikan SD sebanyak 40 orang dari 100 responden. Responden pada penelitian ini sebagian besar adalah Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan jumlah 80 orang dari 100 responden. Mayoritas responden pada penelitian ini adalah masyarakat yang memiliki rata-rata pendapatan kepala keluarga per bulan Rp 600.000 – Rp. 1.000.000 berjumlah 26 orang dari 100 responden.
2. Berdasarkan hasil tanggapan responden mengenai Kesejahteraan, tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat PKH di Kota Jambi memiliki skor yang sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata 452 yang termasuk kategori sangat tinggi dalam rentang skala penelitian ini.
3. Dari penelitian diatas terdapat pengaruh yang signifikan pada di Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan penerima manfaat PKH. Dari hasil pengujian secara parsial untuk variabel X diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 dan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kesejahteraan penerima manfaat PKH di Kota Jambi. Dan diperoleh Adjusted R Square sebesar 0.526 atau 52.6%. hal tersebut berarti bahwa varians kesejahteraan penerima manfaat sebanyak 52.6% dan dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada varians PKH atau PKH mempengaruhi kesejahteraan penerima manfaat PKH di Kota Jambi sebesar 52.6% atau sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya seperti jenis bantuan lain selain PKH.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Program Keluarga Harapan (PKH)

   Setiap tahunnya PKH harus memperbaharui data penerima bantuan PKH, agar masyarakat yang sudah mampu dapat di berhentikan menjadi penerima bantuan PKH, sehingga masyarakat miskin lainnya yang belum menjadi peserta PKH dapat dijadikan peserta dan bisa menerima bantuan.
2. Untuk peneliti selanjutnya

   Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk penyempurnaan penelitian ini dengan menambah variabel baik itu dari variabel dependen atau variabel independennya.